

ABSTRAK

Adanya bantuan modal yang dipinjamkan oleh Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) maka setiap anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Kelurahan Pungkur Kota Bandung dapat terbantu bukan hanya didalam segi ekonomi tetapi juga dalam segi sosial. Dalam segi ekonomi Badan Keswadayaan Masyarakat Permadani (BKM) berharap untuk dapat membantu ekonomi lemah masyarakat Kelurahan Pungkur dan dalam segi sosial agar dapat mencegah masyarakat untuk meminjam uang kepada rentenir.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran pendampingan Unit Pengelola Keuangan (UPK) Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Permadani terhadap peningkatan kondisi sosial ekonomi anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Kelurahan Pungkur Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan data yang berasal dari data primer dan sekunder. Pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini dan pembahasan berdasarkan observasi lapangan bahwa hasil pendampingan Unit Pengelola Keuangan (UPK) cukup berkontribusi dan terjadi peningkatan kondisi sosial ekonomi anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Kelurahan Pungkur Kota Bandung.

Kata kunci : Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM), Unit Pengelola Keuangan (UPK), Sosial Ekonomi

ABSTRACT

The existence of capital assistance that is loaned by BKM (Agency for Community Self-Reliance) then every member of KSM (Self-Help Group) Pungkur Bandung City can be assisted not only in economic aspect but also in social aspect. In the economic aspect of the BKM (Agency for Community Self-Reliance) hopes to be able to help the weak economy of Pungkur Urban Village and in social aspect in order to prevent society to borrow money to loan sharks.

The purpose of this research is to know the role of assistant UPK (Financial Management Unit) of BKM (Agency for Community Self-Reliance) Permadani towards improvement of socio-economic condition of member of KSM (Non Governmental Group) Pungkur Bandung city.

This research uses descriptive qualitative method with data derived from primary and secondary data. Data collection is done through observation, in-depth interviews and documentation.

From the result of this study and discussion based on field observations that the result of mentoring UPK (Financial Management Unit) enough to contribute and an increase in socio-economic conditions of members of the KSM (Group Self-Help Group) Pungkur urban village of Bandung.

Keywords: Community Self-Help Agency (BKM), Financial Management Unit (UPK), Socio-Economic